

## Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

Sukiantono Tang<sup>1\*</sup>, Elvi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional, Batam.

\*<sup>1</sup>Email: [sukiantono.tang@uib.edu](mailto:sukiantono.tang@uib.edu)

<sup>2</sup>Email: [1742043.elvi@uib.edu](mailto:1742043.elvi@uib.edu)

### Abstrak

Penelitian ini menyelidiki faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tahunan di Indonesia. Sampel observasi adalah entitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 hingga 2019. Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, reputasi Kantor Akuntan Publik, opini audit, komite audit pengalaman, laporan audit, dan rotasi auditor digunakan menjadi variabel independen. Sampel observasi ini berjumlah 438 entitas di BEI sebanyak 2.190 data. Data diambil dari laporan keuangan tahun berakhir tahun 2015-2019 dan menguji hipotesis penelitian menggunakan uji regresi panel. Penelitian ini memperoleh rata-rata waktu yang digunakan oleh entitas 120 hari untuk laporan keuangan yang diterbitkan. variabel ukuran perusahaan, laporan audit, dan rotasi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Struktur kepemilikan, reputasi KAP, dan komite audit pengalaman berpengaruh signifikan negatif terhadap ketepatan waktu. Namun variabel profitabilitas, *leverage*, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Kata Kunci:** Ketepatan waktu; struktur kepemilikan; reputasi kantor akuntan publik; komite audit pengalaman; rotasi auditor

## *Analysis the factors affecting timeliness of corporate financial reporting by listed at indonesia stock exchange*

### Abstract

*This study investigates the factors that influence the timeliness of annual corporate financial reporting in Indonesia. The observation sample is entities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2015 to 2019. Profitability, leverage, company size, ownership structure, reputation of the public accounting firm, audit opinion, experience audit committee, audit reports, and auditor rotation are used as variables. independent. This observation sample totaled 438 entities on the IDX totaling 2,190 data. The data is taken from the financial statements for the year ending 2015-2019 and testing the research hypothesis using a panel regression test. This study obtained the average time spent by the entity 120 days for published financial reports. company size variables, audit reports, and auditor rotation have a significant positive effect on the timeliness of financial reporting. Ownership structure, KAP reputation, and experience audit committee have a significant negative effect on timeliness. However, the variables of profitability, leverage, and audit opinion did not have a significant effect on the timeliness of financial reporting.*

**Keywords:** *Punctuality of time; ownership structure; reputation of the public accounting firm; experience audit committee; auditor rotation*

## PENDAHULUAN

Pada era global, banyaknya jumlah entitas publik di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat drastis. Entitas publik harus berkembang dan mencari solusi untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar terus bersaing karena kompetitor selain perusahaan dalam negeri, tetapi juga perusahaan asing. Setiap perusahaan terbuka mempunyai tanggung jawab melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu karena sangat bermanfaat untuk laporan keuangan yang disajikan. Laporan keuangan yang disajikan dengan tepat waktu yaitu strategis untuk mendapat kualitas kompetitif dalam membantu kesuksesan entitas agar penilaian entitas di pandangan publik lebih baik (E Janros, 2018).

Perusahaan membutuhkan informasi aktual dalam menjalankan bisnis. Salah satu catatan mengenai informasi keuangan ialah laporan. Laporan keuangan merupakan tahap terakhir dari proses akuntansi dan berlaku penting dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja suatu perusahaan (Savitri, Andreas, & Surya, 2019). Penyajian informasi laporan keuangan mengenai perusahaan berisi aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan biaya tercantum laba dan rugi (Indrayenti & Ie, 2016).

Menurut penelitian (Al Daoud, Ismail, & Lode, 2014) ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu karakteristik kualitatif pelaporan keuangan disebabkan memastikan hubungan informasi dan menyesuaikan ketentuan yang dilakukan pemakai dan penerima manfaat informasi keuangan. Informasi laporan keuangan harus tersedia dalam waktu singkat. Jika tidak, maka akan kehilangan sebagian dari nilai ekonominya.

Ketepatan waktu dalam laporan keuangan wajib disajikan atas interval waktu tertentu karena berpengaruh pada Bursa Efek yang dapat mempengaruhi informasi yang digunakan investor dalam membuat prediksi dan kepastian (Savitri, 2019). Setiap entitas terbuka yang tercantum di BEI memiliki tanggung jawab penyampaian laporan keuangan dan tepat waktu dalam mengaudit (Pratiwi & Sanjaya, 2017).

Perusahaan yang tercantum di BEI banyak yang terlalai memberikan informasi keuangan yang disebabkan oleh *Covid 19*. Karena munculnya *Covid 19*, BEI memberikan toleransi batas waktu laporan keuangan pada entitas terdaftar hingga dua bulan. Kelonggaran ini mulai berlaku sejak tanggal 20 Maret 2020 hingga 2 bulan dari sistem laporan keuangan sebelumnya.

Berdasarkan kasus diatas, terjadinya penyampaian laporan keuangan yang tertunda semakin banyak sampai saat ini. Padahal menyajikan secara tepat waktu pada informasi keuangan sangatlah penting. Adapun beberapa konsekuensi yang akan terjadi pada entitas yang menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu seperti akan dikenakan sanksi tertulis maupun administrasi, denda akan diberikan jika terlambat menyampaikan SPT tahunan. Tingkat kepercayaan pengguna informasi akan semakin turun pada entitas yang telat dan lainnya. Alasan penulis ingin menganalisa berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena bersangkutan dengan perbuatan melaporkan keuangan dari ketepatan waktu yang menyebabkan banyak entitas yang dicabut dari BEI.

Observasi ini bertujuan untuk menguraikan variabel yang menimbulkan terjadinya pelaporan laporan keuangan yang ditundakan. Observasi ini bermanfaat menjadi referensi atau dasar bagi pihak pemodal, pengelola, dan akademisi untuk menemukan determinan apa yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke OJK dan terbuka serta sebagai prinsip untuk memajukan tahap ketergantungan dan kepercayaan umum berhubungan informasi yang disampaikan entitas melewati laporan keuangan tahunan.

### Tinjauan pustaka

#### Ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ketepatan waktu laporan keuangan yang dipublikasi pada OJK dan masyarakat umum juga terkait dari KAP saat menyelesaikan tugas audit. Ketepatan waktu berhubungan dengan manfaat informasi finansial itu sendiri. Jika pelaporan keuangan tertunda, maka akan kehilangan relevansi atau investor mengambil keputusan tidak dapat dipengaruhi (Nurfauziah, 2016). Laporan keuangan wajib dikirimkan dengan tepat waktu atau menjauhi hilangnya keterkaitan informasi, kemudian dapat memilih keputusan-keputusan ekonomis. Relevansi berarti informasi yang mampu membantu pengguna untuk membedakan beberapa alternatif keputusan sehingga menentukan pilihan dengan mudah (Titisari & Agustin, 2017).

Perusahaan yang sering terlambat dalam penyampaian laporan keuangan rentan menerima masukan yang buruk dari masyarakat yang disebabkan oleh berita-berita buruk mengenai entitas yang terlambat. Oleh sebab itu masyarakat akan sulit untuk mengambil keputusan dan pemodal cenderung tidak tertarik untuk mengambil saham pada entitas terbuka mempunyai reputasi yang tidak sempurna (Felicita Fabiolla, 2019). Ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan dapat mempengaruhi faedah yang terkandung untuk beberapa investor. Pelaporan finansial yang disampaikan dapat tepat pada waktunya, maka informasi yang disajikan akan semakin berguna bagi para penggunanya dalam pengambilan keputusan (Novi Asriyatun, 2020). Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 mengenai Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan bahwa karakteristik laporan keuangan yang perlu dilengkapi adalah ketepatan waktu. Pembuatan melaporkan keuangan dengan tepat waktu telah menjadi sebuah kepentingan untuk melakukan kepastian yang tepat pada investor (Bestari & Satyawan, 2020).

#### **Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Profitabilitas ialah untung yang dihasilkan dari suatu potensi entitas, baik berhubungan dengan aset, penjualan, dan modal saham tertentu (Mareta, 2015). Rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan keuntungan bersih dalam perusahaan. Semakin tingginya nilai profitabilitas membawa informasi baik maka perusahaan cenderung menyampaikan menjadi lebih tepat waktu. Untuk profitabilitas yang rentan naik maka para investor lebih mudah mengambil keputusan untuk menginvestasi dana perusahaan tersebut (Valentina & Gayatri, 2018).

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **Leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

*Leverage* merupakan keterampilan entitas dalam memenuhi hutang finansial, baik kewajiban jangka pendek atau panjang (Adebayo & Adebisi, 2016a). Rasio *leverage* untuk melihat kondisi kesehatan keuangan dari posisi keuangan (Ade Rahma, 2019). Tingginya tingkat *leverage* mengindikasikan bahwa hal keuangan mempunyai kesulitan dan dengan adanya kesulitan akan menyebabkan entitas cenderung mengundurkan menyampaikan laporan keuangan (Mareta, 2015). Semakin rendahnya rasio perusahaan maka akan lebih mudah mendapatkan pendanaan dari investor dan bisa menguntungkan pada investor juga (Prameswari & Yustrianthe, 2015).

H<sub>2</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya entitas dapat didasarkan atas jumlah hitung aset, pemodal pasar, tenaga kerja, pemasaran dan sebagainya (Gienam, 2016). Ukuran perusahaan mengukur besarnya aset yang dimiliki oleh entitas tersebut (Lusiana & Rahma, 2017). Semakin besar entitas mendapat kemampuan yang lebih cepat untuk melaporkan karena memiliki informasi lebih banyak. Yang terpenting adalah staf keuangan yang dibantu oleh teknologi yang maju dan cukup kuat dalam sistem pengendalian intern. Hal ini dikarenakan pemeriksaan dari pemodal, regulator, dan sorotan masyarakat (Mareta, 2015).

H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **Struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Struktur kepemilikan menggambarkan perbedaan besaran saham yang dimiliki pihak luar dengan saham yang dimiliki oleh investor (Utami & Yennisa, 2017). Struktur kepemilikan didasarkan pada kepemilikan saham perusahaan (Valentina & Gayatri, 2018). Persentase kepemilikan pihak luar biasanya akan lebih tinggi dari lima puluh persen sehingga pihak eksternal memiliki kemampuan besar dengan tepat waktu untuk mengendalikan pengelolaan data informasi, karena akan mempengaruhi pemilihan keputusan tersebut (Dwi et al., 2016).

H<sub>4</sub> : Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **Reputasi kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Reputasi KAP adalah KAP yang mengaudit laporan keuangan tahunan dan kinerja perusahaan (Prameswari & Yustrianthe, 2015). KAP yang mempunyai relasi bersama KAP besar yang global disebut sebagai *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)*. Untuk menghasilkan laporan audit secara tepat waktu, entitas akan menentukan reputasi KAP yang baik (Putri, 2015). Semakin baik reputasi KAP yang mengerjakan audit maka akan lebih cepat untuk menyampaikan laporan keuangan

---

---

entitas. Entitas akan tertarik untuk menyampaikan laporannya secara tepat waktu pada publik saat hasil laporan audit dikerjakan oleh auditor yang bereputasi baik (Dewayani, Amin, & Dewi, 2017).

H<sub>5</sub>: Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

#### **Opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Opini audit adalah tanggapan akuntan umum berhubungan dengan sesudah mengaudit laporan keuangan tahunan entitas (Suryanto & Pahala, 2016). Opini audit didasarkan pada hasil audit. Laporan keuangan tahunan yang memperoleh opini *unqualified* cenderung menerbitkan lebih cepat daripada opini lainnya (Indrayenti & Ie, 2016). Untuk menyatakan pendapat yang baik, auditor memprioritaskan waktu panjang dalam mengerjakan audit (Baldacchino, 2017). Pendapat tersebut akan bermanfaat bagi investor memutuskan untuk menanamkan modal pada entitas (Puspitasari, 2017).

H<sub>6</sub>: Opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **Komite audit pengalaman terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Komite audit pengalaman adalah komite audit yang memiliki pengertian dan profesionalisme dalam audit dan akuntansi. Tanggung jawab utama komite audit melakukan proses pelaporan dan pengawasan finansial (Raweh et al., 2019). Komite audit keahlian yang berpengalaman dalam memahami dan menjalankan tugas cenderung lebih mudah untuk mengenali kesalahan, mudah berdiskusi dengan auditor eksternal, dan mengurangi keterlambatan laporan keuangan (Apadore & Mohd Noor, 2013). Hal tersebut dapat meringankan auditor lebih cepat menyelesaikan tugasnya sehingga tahap penyelesaian laporan akan semakin cepat (Oussii & Boulila Taktak, 2017).

H<sub>7</sub>: Komite audit pengalaman berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **Laporan audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Laporan audit merupakan bagian dari auditor yang menerbitkan laporan tahunan menyatakan bahwa laporan keuangan sudah diajukan sesuai PSAK. Hasil laporan audit yang menyatakan pendapat auditor mengenai laporan keuangan perusahaan yang layak sesuai prinsip-prinsip akuntan yang berlaku (Al-Juaidi & Al-Afifi, 2016). Semakin cepat auditor menerbitkan laporan audit maka semakin cepat juga perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan. Entitas mengungkapkan jumlah keuangan sesuai dengan situasi sebetulnya pada waktu pelaporan yang dicantumkan. Hal tersebut investor dapat melihat laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan dengan cepat (Octavia & Tanujaya, 2019).

H<sub>8</sub>: Laporan audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **Rotasi auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Rotasi auditor adalah pertukaran auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien pada tahun berikutnya (Harnanto et al., 2019). Rotasi auditor didasarkan pada isu independensi auditor. Pertukaran auditor dapat memendekkan keterlambatan penyelesaian audit jika auditor mengerti prosedur audit, proses audit, dan sistem dari klien (Syofiana et al., 2018). Hal tersebut perusahaan dapat menjaga independensi auditor agar tetap bersikap objektif dalam menjalankan pekerjaannya hingga mempercepat waktu audit yang diperlukan (Tunggal & Lusmeida, 2019).

H<sub>9</sub>: Rotasi auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **METODE**

Objek pengkajian dalam observasi ini adalah telah diaudit oleh entitas dan telah menerbitkan laporan tahunan di BEI pada periode 2015-2019. Teknik penentuan data pada observasi ini adalah penentuan sampel bertujuan, sampel yang dipilih dengan kriteria tertentu (Octavia & Tanujaya, 2019). Etika pemilihan sampel dalam observasi ini antara lain:

Yang telah diterbit oleh entitas atau laporan keuangan tahunan entitas yang disampaikan dan tercatat di BEI rentang waktu 2015-2019;

KAP yang mengaudit laporan keuangan tahunan pada periode 2015-2019 Perusahaan memiliki data serta informasi mengenai ketepatan waktu dan faktor-faktor yang memengaruhi; dan

Informasi yang disediakan dari laporan tahunan entitas dan memerlukan data untuk menguji variabel dependen dan independen.

Yang digunakan variabel dependen dalam observasi ini adalah menyampaikan atau mempublikasikan laporan keuangan dengan tepat waktu yang dihitung dengan jumlah hari dari kalender akhir tahun fiskal sampai dengan kalender laporan keuangan tahunan dapat dipakai oleh pemakai informasi (Octavia & Tanujaya, 2019).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan = Jumlah hari dari tanggal akhir tahun Fiskal sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan tahunan ke OJK / BEI.

Variabel profitabilitas diukur menggunakan rasio ROA (*Return on Asset*) (Savitri, 2019). Skala yang digunakan untuk profitabilitas adalah skala rasio dapat diukur sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel *leverage* diukur menggunakan total hutang dan total aset (Savitri, 2019). Skala yang digunakan untuk *leverage* adalah skala rasio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Variabel ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma total aset (Savitri, 2019). Skala yang digunakan untuk ukuran perusahaan adalah skala rasio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Company Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Kepemilikan orang luar adalah institusi yang memiliki modal atau institusi dalam entitas. Skala yang digunakan untuk struktur kepemilikan adalah skala rasio bisa dihitung antara lain:

$$\text{Ownership} = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total Saham}}$$

Kategori entitas yang menggunakan layanan afiliasi KAP dengan PAF *Big 4* diberi nilai *dummy* 1 dan menggunakan layanan selain afiliasi KAP dengan PAF *Big 4* diberi nilai *dummy* 0 (Savitri, 2019). Skala yang digunakan untuk reputasi KAP adalah skala nominal yang dihitung dengan variabel *dummy* bisa dirumuskan sebagai berikut:

Reputasi KAP = 1 jika perusahaan menggunakan layanan afiliasi PAF

Reputasi KAP = 0 jika perusahaan menggunakan layanan selain afiliasi PAF

Skala dari opini audit yang digunakan yaitu skala nominal yang dihitung dengan variabel *dummy*, dapat diukur antara lain:

Opini Audit = 1, jika menerima opini “*unqualified*”.

Opini Audit = 0, jika menerima selain opini “*unqualified*”

(Apriyana & Rahmawati, 2017)

#### **Komite audit pengalaman**

Komite audit dapat dikatakan keahlian jika mempunyai profesionalisme dalam finansial serta mempunyai profesi akuntansi seperti *CPA*, *ACCA*, *MIA*, dan lainnya. Skala yang digunakan untuk adalah skala rasio dapat dihitung antara lain:

$$\text{Komite Audit Pengalaman} = \frac{\text{Jumlah Komite Pengalaman}}{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}}$$

#### **Laporan audit**

Laporan audit termasuk bagian dari pihak auditor yang mempublikasikan laporan tahunan yang menyatakan bahwa laporan keuangan telah sesuai PSAK yang berhubungan dengan opini audit (Octavia & Tanujaya, 2019). Skala yang digunakan untuk laporan audit adalah skala nominal dapat dirumuskan sebagai berikut:

Laporan Audit = Dari 31 Desember sampai tanggal penerbitan laporan audit eksternal

#### **Rotasi auditor**

Skala dari rotasi auditor yang digunakan adalah skala nominal yang dihitung dengan variabel *dummy* dapat diukur sebagai berikut:

Rotasi auditor = 1 jika tidak melakukan rotasi auditor

Rotasi auditor = 0 jika melakukan rotasi auditor

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Std. Deviasi
Timeliness	1.877	31	263	127.67	30.650
P	1.877	-3.933	1.852	.02166	.175308
L	1.877	-1543.539	370.574	1.07567	36.887272
UP	1.877	9.884	15.113	12.56580	.765295
SK	1.877	.000	1.800	.46594	.268394
RKAP	1.877	0	1	.40	.490
OA	1.877	0	1	.98	.125
KAP	1.877	.000	1.000	.21028	.252960
LA	1.877	7	212	81.28	24.652
RA	1.877	0	1	.73	.444
Valid N (listwise)	1.877				

Tabel 2. Hasil uji statistik deskriptif pada variabel *dummy*

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Reputasi auditor	0	1126	60.0
	1	751	40.0
Opini audit	0	30	1.6
	1	1847	98.4
Rotasi auditor	0	505	26.9
	1	1372	73.1

Perusahaan publik di Indonesia wajib mematuhi peraturan nomor SP 18/DHMS/OJK/III/2020 yaitu melaporkan laporan tahunan yang seharusnya paling lambat 120 hari, kecuali terjadinya *Covid 19* tahun 2019 maka OJK melonggarkan waktu penyampaian laporan menjadi 180 hari. Nilai rata-rata 127 hari yang selaras dengan 4-5 bulan. Hal berikut menerangkan bahwa sebagian perusahaan terbuka untuk menyampaikan laporan tahunan pada BEI tidak melewati batas durasi yang ditetapkan.

Reputasi KAP menunjukkan bahwa dari 1.877 perusahaan sampel terdapat 1.126 data dari KAP *Non Big4* melakukan audit sedangkan 751 data dari KAP *Big4*. Hasil uji frekuensi menunjukkan bahwa entitas yang tercantum di BEI pada tahun 2015-2019 lebih banyak menggunakan layanan selain afiliasi *Big4* (60%) daripada afiliasi *Big4* (40%).

Hasil pengujian variabel opini audit terdapat angka 1 dengan persentase 98.4% dari 1.847 data, artinya entitas yang tercatat di BEI periode 2015-2019 yang menerima opini *unqualified* lebih banyak daripada opini lain karena rata-rata entitas menyusun laporan keuangan dengan memenuhi PSAK yang benar. Sedangkan hasil uji dari opini selain *unqualified* sebesar 1.6% dengan 30 data.

Pengujian variabel rotasi auditor atau pergantian auditor dimana angka 0 ialah entitas melakukan rotasi auditor sedangkan angka 1 ialah entitas tidak melakukan rotasi auditor. Perusahaan yang tercatat di BEI tidak sering melakukan rotasi auditor sebesar 73.1% dari 1.372 data. Yang melakukan rotasi auditor ada 505 data sebesar 26.9% dari keseluruhan perusahaan.

Tabel 3. Hasil uji *chow*

Effect Test	Prob.
Cross-section Chi-square	0.0000

Tabel 4. Hasil uji *hausman*

Test Summary	Prob.
Cross-section random	0.0000

Hasil probabilitas uji *Chow* yang ditunjukkan sebesar 0.0000. Hal tersebut mengartikan bahwa FEM adalah model yang cukup untuk dilaksanakan dalam penelitian ini. Tahap selanjutnya yang wajib dilakukan yaitu melakukan uji *Hausman* untuk memutuskan model regresi yang terakhir. Hasil probabilitas uji *Hausman* yang ditentukan sebesar 0.0000. Hal tersebut menguraikan bahwa FEM menjadi pemilihan model terbaik untuk dilaksanakan dalam pengkajian ini.

Tabel 5. Hasil Uji F

Variabel dependen	Sig	Kesimpulan
Ketepatan waktu pelaporan keuangan	0.000000	Signifikan

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	Sig	Kesimpulan
C	8.247943	0.4466	
P	-0.500270	0.8717	Tidak signifikan
L	-0.001201	0.9334	Tidak signifikan
UP	4.772311	0.0000	Signifikan positif
SK	-5.753007	0.0040	Signifikan negatif
RKAP	-3.840389	0.0013	Signifikan negatif
OA	1.028736	0.8071	Tidak signifikan
KAP	-18.94254	0.0000	Signifikan negatif
LA	0.797630	0.0000	Signifikan positif
RA	2.501399	0.0365	Signifikan positif

Hasil hipotesis pertama menunjukkan hasil signifikansi 0.8717 artinya perusahaan terlambat melaporkan laporan keuangan. Nilai koefisien -0.500270 menunjukkan negatif artinya profitabilitas perusahaan tidak berkaitan dengan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Hipotesis 1 tidak signifikan dan hasil penelitian didukung oleh (Hastutik, 2015), (Indrayenti & Ie, 2016), (Gienam, 2016), (Utami & Yennisa, 2017), (Apriyana & Rahmawati, 2017), (Valentina & Gayatri, 2018), (Adiman et al., 2018), dan (E Janrosl, 2018) yang menemukan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil pengkajian yang bertolak belakang yaitu (Mareta, 2015), (Novelia & Rahayu, 2016), (Wulandari, 2018), (Susandya et al., 2018), dan (Surachyati et al., 2019) yang membuktikan berpengaruh signifikan positif. Sedangkan (Rahmayanti, 2016), (Pratiwi & Sanjaya, 2017), (Yendrawati & Mahendra, 2018), dan (Ade Rahma et al., 2019) menemukan profitabilitas berpengaruh signifikan berkolerasi negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil hipotesis kedua membuktikan nilai koefisien -0.001201 dan nilai signifikansi sebesar 0.9334 artinya Tingginya tingkat *leverage* mengindikasikan bahwa hal keuangan mempunyai kesulitan dan dengan adanya kesulitan akan menyebabkan entitas mengundurkan menyampaikan laporan keuangan. Hipotesis 2 tidak dapat signifikan. Hasil uji ini didukung oleh (Kartikasari & Ifada, 2001), (Elviani, 2017), (Apriyana & Rahmawati, 2017) yang membuktikan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan peneliti (Nurmiati, 2016) dan (Rubianto, 2017) yang membuktikan berpengaruh signifikan positif. Pengaruh yang signifikan negatif juga ditemukan dalam penelitian Valentina & Gayatri (2018), Ade Rahma (2019), Surachyati et al. (2019) dan Susandya et al. (2018).

Hasil hipotesis ketiga menunjukkan nilai koefisien 4.772311 dan nilai signifikansi 0.0000 artinya setiap kenaikan satu rupiah jumlah total aset dapat menaikkan pelaporan sebesar 4.772311 hari dan kurang dari 0.05 maka berpengaruh signifikan berkolerasi positif antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu. Semakin besar entitas mendapat kemampuan yang lebih cepat untuk menyampaikan laporan keuangan karena mempunyai informasi lebih banyak. Hipotesis 3 dapat signifikan dan hasil pengkajian yang didukung oleh (Ade Rahma et al., 2019), (Nurmiati, 2016), dan (V. Wiratna Sujarweni, 2016) yang menemukan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan berkolerasi positif. Sedangkan (E Janrosl, 2018) menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada ketepatan waktu. Peneliti Kartika (2011), Mutiara et al. (2018) dan Tikollah (2019) membuktikan bahwa hasil yang tidak signifikan.

Hasil hipotesis keempat menunjukkan hasil signifikansi 0.0040 dan nilai koefisien -5.753007 menunjukkan berpengaruh signifikan berkolerasi negatif. Hal tersebut mengartikan bahwa banyaknya kepemilikan institusional menekan informasi pengelola dengan tepat waktu, karena pelaporan finansial secara tepat waktu akan mempengaruhi pemilihan keputusan ekonomi. Nilai koefisien menunjukkan hubungan negatif maka dapat diartikan bahwa persentase kepemilikan saham oleh pihak institusional semakin besar maka ketepatan waktu semakin lambat dalam pelaporan keuangan entitas.

---

---

Hipotesis 4 dapat bersignifikan. Hasil penelitian (Adiman et al., 2018), (Elviani, 2017), dan (Dwi et al., 2016) yang berpengaruh signifikan positif antara struktur kepemilikan dengan ketepatan waktu. Hasil pengkajian ini diteliti oleh (Kartikasari & Ifada, 2001), (Nurmiati, 2016), dan (Hastutik, 2015) yang menemukan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.

Hasil hipotesis kelima merupakan variabel reputasi KAP yang diukur dengan variabel *dummy* membuktikan nilai signifikansi 0.0013 dan koefisien -3.840389 artinya memiliki pengaruh signifikan yang hubungan negatif. Hal tersebut menyatakan semakin baik reputasi KAP yang mengaudit maka akan lebih cepat untuk melaporkan laporan keuangan entitas. Hipotesis 5 dapat bersignifikan dengan penelitian didukung oleh (Prameswari & Yustrianthe, 2015) yang menemukan hasil yang konsisten. Namun penelitian (Savitri & Surya, 2019), (Prameswari & Yustrianthe, 2015), dan (Ni Putu Desy Darmiari, 2014) menemukan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu. (Tikollah, 2019) dan (JogiC, 2018) menyatakan bahwa hasil yang tidak bersignifikan pada ketepatan waktu.

Hasil hipotesis keenam membuktikan variabel opini audit yang dihitung dengan variabel *dummy*. Hasil signifikansi 0.8071 yang lebih besar dari 0.05 dan nilai koefisien 1.028736 yang artinya tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dinyatakan bahwa entitas yang mendapat opini *unqualified* atau selain opini *unqualified* tidak mempunyai pengaruh terhadap publikasi laporan tahunan. Apabila pihak auditor melakukan tugas tidak bermasalah dan bukti sesuai sifat sesungguhnya maka cepat untuk menjalankan dalam menyatakan opini *unqualified* atau selain opini *unqualified*. Hipotesis 6 tidak tersignifikan, maka penelitian yang konsisten dengan pernyataan ini adalah (Vuko & Cular, 2014) yang menemukan tidak berpengaruh signifikan. Hasil yang tidak konsisten adalah (Baldacchino et al., 2017) yang menemukan memiliki berpengaruh signifikan berkolerasi positif. Sedangkan peneliti Puspitasari (2017), Nelson & Shukeri (2011) serta Al Daoud et al. (2014) menemukan berpengaruh signifikan negatif.

Hasil hipotesis ketujuh adalah variabel komite audit pengalaman yang dihitung dengan komite berpengalaman dibagi semua total anggota komite audit dalam entitas yang mengungkapkan hasil koefisien sebesar -18.94254 dan nilai signifikansi 0.0000 yang lebih kecil dari 0.05 artinya berpengaruh signifikan berkolerasi negatif. Komite audit berkeahlian yang berpengalaman dalam memahami dan menjalankan tugas cenderung lebih mudah untuk mengenali kesalahan, mudah berdiskusi dengan auditor eksternal, dan mengurangi keterlambatan laporan keuangan. Manfaat komite audit berkeahlian untuk membantu memberikan pendapat jika pendapat antara akuntan dan manajemen terjadi kontras serta penyeliaan atas sistem akuntansi yang bersangkutan. Hipotesis 7 dapat bersignifikan dengan penelitian didukung oleh (Mohamad-Nor, Shafie, & Wan-Hussin, 2010), (U. J. B. Hashim & Rahman, 2011), dan (Octavia & Tanujaya, 2019). Hasil penelitian (Yadirichukwu & Emibomowei, 2013) dan (Putri, 2015) yang menemukan hasil yang berpengaruh signifikan berkolerasi positif. Pengaruh yang tidak signifikan ditemukan dalam penelitian (Nelson & Shukeri, 2011).

Hasil hipotesis kedelapan menunjukkan hasil koefisien 0.797630 dan signifikansi 0.0000 artinya memiliki pengaruh signifikan berkolerasi positif antara laporan audit dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa laporan audit yang diterbitkan auditor semakin cepat maka semakin cepat juga perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan. Hipotesis 8 dapat bersignifikan dengan penelitian didukung oleh (Octavia & Tanujaya, 2019) dan (Al-Juaidi & Al-Afifi, 2016) mengungkapkan bahwa hasil yang berpengaruh signifikan berkolerasi positif. Pengaruh tidak signifikan diteliti oleh penelitian (Ayemere & Elijah, 2015).

Hasil hipotesis kesembilan mengindikasikan variabel rotasi auditor yang diukur dengan variabel *dummy* yang membuktikan hasil signifikansi 0.0365 dan koefisien 2.501399 artinya berpengaruh signifikan berkolerasi positif artinya pertukaran auditor dapat mengurangi penyelesaian audit yang terlambat jika auditor tersebut mengerti prosedur audit, cara audit, dan sistem dari klien. Pemilihan entitas untuk menggantikan auditor karena ingin menepati waktu untuk menyampaikan laporan keuangan. Hipotesis 9 dapat bersignifikan dan hasil penelitian ini didukung oleh (Octavia & Tanujaya, 2019) yang menemukan memiliki pengaruh signifikan berkolerasi positif. Sedangkan peneliti Budiyanto & Aditya (2015) dan Dwi (2016) membuktikan bahwa berpengaruh signifikan negatif.



Tabel 7. Hasil uji koefisien determinasi

Variabel dependen	Adjusted r square
Ketepatan waktu pelaporan keuangan	0.445699

Hasil uji coba pada *adjusted R Square* menunjukkan nilai sebesar 0.445699 atau 44.57% artinya profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, reputasi KAP, opini audit, komite audit pengalaman, laporan audit, dan rotasi auditor dapat menerangkan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan sejumlah 44.57%. Sedangkan 55.43% lainnya dipengaruhi oleh ukuran dewan komisaris dan komisaris independen (Daoud et al., 2014).

## SIMPULAN

Observasi ini ditujukan untuk memahami variabel-variabel yang dapat menghambat laporan keuangan yang diterbitkan dengan ketepatan waktu. Kesimpulan hasil akhir dari pengujian dalam topik observasi ini antara lain:

Hasil pengkajian menemukan ukuran perusahaan, laporan audit, dan rotasi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu;

Struktur kepemilikan, reputasi KAP, dan komite audit pengalaman memiliki signifikan negatif terhadap ketepatan waktu; dan

Faktor lainnya berupa profitabilitas, *leverage*, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rahma, A., Lusiana, L., & Indriani, P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita*, 4(2), 210. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.3698>
- Adiman, R. M. K., Savitri, E., & Anggraini, L. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Outsider Ownership, dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. (Studi Empiris pada Perusahaan Trade, Services and Investment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-201). *Jom Feb*, 1(1), 1–15.
- Al-Juaidi, O., & Al-Afifi, D. A. A. M. (2016). 2016- Al-Juaidi and Al-Afifi- 1- (permodelan) ok.pdf.
- Al Daoud, K. A., Ismail, K. N. I. K., & Lode, N. A. (2014). The timeliness of financial reporting among jordanian companies: Do company and board characteristics, and audit opinion matter? *Asian Social Science*, 10(13), 191–201. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n13p191>
- Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, Ida Ayu Nyoman Yulastuti, and G. B. B. P. (2018). The Effect of Cooperative's Characteristic on Financial Reporting Timeliness. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 2(4), 269. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v2i4.269-292>
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2). <https://doi.org/10.31000/competitive.v1i2.216>
- Ayemere, I. L., & Elijah, A. (2015). 78. 2015 - Ayemere & Elijah 52.pdf.
- Baldacchino, P. J., Grech, L., Farrugia, K., & Tabone, N. (2017). AN ANALYSIS OF AUDIT REPORT LAGS IN MALTESE COMPANIES. 98. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920160000098010>
- Budiyanto, S., & Aditya, E. M. (2015). Factors that Affect the Timeliness of Financial Reporting. *Fokus Ekonomi*, 10(1), 77–87.
- Daoud, K. A. Al, Ismail, K. N. I. K., & Lode, N. A. (2014). 74. 2014 - Daoud, Ismail, Lode-12.pdf.
- Dwi, I. M., Sanjaya, M., Gusti, N., & Wirawati, P. (2016). ISSN : 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali ,

---

---

*Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia*  
*ABSTRAK PENDAHULUAN Pasar modal mempunyai peranan . 15, 17–26.*

- E Janrosl, V. S. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3464>
- Elviani, S. (2017). Faktor-Faktor Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 4(3), 1–10.
- Gienam, S. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI YANG*. (February).
- Hashim, U. J. B., & Rahman, R. B. A. (2011). 68. 2011 - Hashim, Rahman-28.pdf.
- Hastutik, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 1(11), 102–111. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Indayanti, & Ie, C. (2016). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA)*. 7(June).
- JogiC, I. T. dan Y. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Periode 2013-2016 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 54. <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i1.1655>
- Kartika, A. (2011). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI* Factors. 3(2), 152–171.
- Kartikasari, L., & Ifada, L. M. (2001). *Perusahaan Go Publik Di Pasar Modal*. 415–424.
- Mareta, S. (2015). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TIMELINESS PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PERIODE 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 93. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i1.116>
- Mohamad-Nor, M. N., Shafie, R., & Wan-Hussin, W. N. (2010). 63. 2010 - Mohamad Naimi Mohamad-Nor, Rohami Shafie and Wan Nordin Wan-Hussin.pdf.
- Mutiara, Y. T., Zakaria, A., & Anggraini, R. (2018). *THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE , COMPANY PROFIT , SOLVENCY AND CPA FIRM SIZE ON AUDIT REPORT LAG*. 5(6), 1–10. <https://doi.org/10.17261/Pressacademia.2018.779>
- Nelson, S. P., & Shukeri, S. N. (2011). 69. 2011 - Nelson dan Shukeri 59.pdf.
- Ni Putu Desy Darmiari, I. G. K. A. U. (2014). Karakteristik Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1), 38–57.
- Novelia, M., & Rahayu, D. (2016). *PENGARUH RETURN ON ASSETS , CURRENT RATIO DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN PADA USAHA BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA*. (44).
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Nurmiati Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Vol 13(2)*, 166–182.
- Octavia, M., & Tanujaya, K. (2019). *ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 3(1), 15–29.

- Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2015). Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 50. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i1.113>
- Pratiwi, N., & Sanjaya, S. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012 - 2015*.
- Puspitasari, E. (2017). *Company'S Attributes and Audit Related Factors Affect Timeliness of Financial Reporting*. 608–626.
- Putri, B. P. (2015). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Fee Audit dan Internal Auditor Terhadap Ketepatan Waktu (Timeline Putri, B. P. (2015). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Fee Audit dan Internal Auditor Terhadap Ketepatan Waktu (Timeliness) (Studi Empiris Pada Perusa. *Jom Fekon*, 2, 1–15.
- Rahmayanti, D. (2016). Audit delay, Profitability, dan Kontribusinya Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Advance*, 3(1), 12–26.
- Rubianto, A. V. (2017). The Analysis on Factors Affecting Audit Delay on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 2(3), 205. <https://doi.org/10.18382/jraam.v2i3.207>
- Savitri, E., Andreas, & Surya, R. A. S. (2019). Influencing Factors: The Timeliness of Financial Reporting Submissions. *Business and Management Studies*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.11114/bms.v5i1.4144>
- Surachyati, E., Abubakar, E., & Daulay, M. (2019). *Analysis of Factors That Affect the Timeliness of Submission of the Financial Statements on Transportation Companies in Indonesia Stock Exchange*. 2(6), 343–347. Retrieved from [http://www.gkpublication.in/IJRR\\_Vol.2\\_Issue6\\_June2015/IJRR0066.pdf](http://www.gkpublication.in/IJRR_Vol.2_Issue6_June2015/IJRR0066.pdf)
- Tikollah, M. R. (2019). *The Effect of Company Size , Operating Profit / Loss , and Reputation of KAP Auditor on Audit Delay*. 9(1), 87–94.
- Utami, D., & Yennisa. (2017). Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 31–38.
- V. Wiratna Sujarweni, L. R. U. (2016). Editor in Chief JURNAL RISET AKUNTANSI MERCU BUANA ( JRAMB ) Pusat Pengembangan Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Riset Akuntansi Mercu Buana*, 2(1), 26. Retrieved from <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/article/viewFile/239/211>
- Valentina, I. G. A. P. B., & Gayatri. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Kepemilikan , Leverage , Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 22. 1. Januari (2018): 572-594*, 22, 572–594.
- Vuko, T., & Cular, M. (2014). 76. 2014 - *Vuko dan Cular-54.pdf*.
- Yadirichukwu, E., & Emibomowei, A. (2013). Audit Committee And Timeliness Of Financial Reports: Empirical Evidence From Nigeria. *Issn*, 4(20), 2222–1700.
- Yendrawati, R., & Mahendra, V. W. (2018). *The Influence of Profitability , Solvability , Liquidity , Company Size and Size of Public Accountant Firm on Audit Report Lag Faculty of Economics , University of Islam Inodesia*. 5(12), 5170–5178. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v5i12.13>